

**PROSEDUR PELAKSANAAN PENYALURAN DANA KREDIT USAHA
RAKYAT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA CABANG RAJAWALI
SURABAYA**

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Keuangan Dan Perbankan**



Oleh :

MOH HUSAINUL AKBAR

NIM : 2014110930

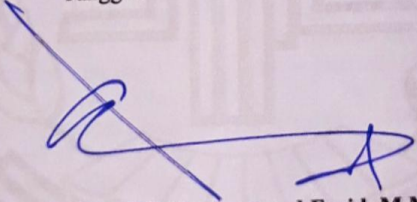
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2018**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Moh Husainul Akbar
Tempat, Tanggal Lahir : Madura, 09 Juli 1996
N.I.M : 2014110930
Program Studi : Keuangan Dan Perbankan
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Prosedur Pelaksanaan Penyaluran Dana Kredit
Usaha Rakyat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia
Cabang Rajawali Surabaya


Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing
Tanggal:



(Drs. EC. Mochammad Farid, M.M.)

Ketua Program Studi Diploma 3
Tanggal:



(Kautsar R. Salman, SE. MSA. Ak. CA. BKP. SAS.)

**PROSEDUR PELAKSANAAN PENYALURAN DANA KREDIT USAHA
RAKYAT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA CABANG RAJAWALI
SURABAYA**

Moh Husainul Akbar
STIE Perbanas Surabaya
E-mail : 2014110930@students.perbanas.ac.id

Mochammad Farid
STIE Perbanas Surabaya
E-mail : farid@perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

banking is a financial institution that has an important role for the continuity of the Indonesian economy. PT. Bank Rakyat Indonesia Surabaya rajawali branch which is one of the financial institutions in Indonesia. PT. Bank Rakyat Indonesia Surabaya eagle branch is a banking company that introduces a variety of products one of which is channeling funds People's Business Credit. Among the business people's credit funds business people are needed to increase the business undertaken. This study aims to determine the exact Procedure Implementation of Distribution of People's Business Loans at PT. Bank Rakyat Indonesia Branch Rajawali Surabaya. This research uses interview method and literature study. Focus of this research is procedure, requirement and until calculation. The results of the study found that procedures, requirements to calculations correspond to reality. The advice given based on the research is the bank needs to review the debtors who apply for credit in order to avoid the occurrence of bad loans.

Keywords: procedure for the implementation of the distribution of people's business credit funds

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang ada di Indonesia yang memiliki peranan penting bagi kelangsungan perekonomian Indonesia. Sebagaimana diketahui bahwa bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan Giro, tabungan dan Deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Selain itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang dan menerima pembayaran dalam segala

bentuk, mulai dari pembayaran listrik, telepon, uang kuliah, dan lainnya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan telah diubah menjadi Undang-Undang No. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kemasyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UURI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, 1998, Hal 1). Perkreditan

bukanlah masalah yang asing baik dalam kehidupan kota maupun dalam pedesaan. Kredit merupakan salah satu pembiayaan sebagian besar dari kegiatan ekonomi. Perkreditan merupakan kegiatan yang penting bagi perbankan karena kredit juga merupakan salah satu sumber dana yang penting untuk setiap jenis usaha. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Kredit selain mempunyai fungsi dalam membantu masyarakat, juga merupakan jantung dan urat nadi sebuah bank, tulang punggung bagi kehidupan usaha bank tersebut, karena pendapatan terbesar dari sebuah bank diperoleh dari jasa kredit itu sendiri. Mengingat bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan lembaga kepercayaan masyarakat maka citra itu sendiri harus baik, dalam menjaga image (kesan) baik bagi masyarakat terutama nama baik itu sendiri. Pengembangan Kredit Usaha Rakyat merupakan salah satu topik yang menarik untuk dibahas, disempurnakan, ditingkatkan agar penanganannya lebih efektif untuk pengoptimalan perbankan bagi pengembangan dan peningkatan kredit tersebut. Mengingat kredit yang diberikan bank kepada usaha rakyat merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam membantu program pemerintah yang kurang maksimal. Hal ini terbukti masih banyaknya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang belum mendapat perhatian sepenuhnya dari pemerintah. Segmen perbankan komersial BRI difokuskan pada layanan bagi sektor usaha kecil dan menengah. Untuk usaha kecil dan menengah, rentang plafond kredit dibatasi dibawah Rp. 20.000.000, sedangkan untuk usaha menengah keatas diberikan plafond kredit hingga Rp. 100.000.000. Pinjaman untuk sektor usaha kecil dan menengah dilayani melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang juga terdapat di setiap unit kerja BRI di Indonesia. Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Inpres Nomor 6 tanggal 8 Juni 2007 tentang Kebijakan Percepatan

Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM yang diikuti dengan nota kesepahaman bersama antara Departemen Teknis, Perbankan, dan Perusahaan Penjaminan Kredit Pembiayaan kepada UMKM. Akhirnya pada tanggal 5 November 2007, Presiden R.I Susilo Bambang Yudoyono meresmikan kredit bagi UMKM dengan pola penjaminan dengan nama Kredit Usaha Rakyat dan di dukung oleh Inpres Nomor 5 Tahun 2008 tentang Fokus Program Ekonomi 2008-2009 untuk menjamin implementasi atau percepatan pelaksanaan kredit usaha rakyat ini. PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya merupakan suatu lembaga keuangan yang diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan dana dari masyarakat yang disalurkan untuk kepentingan masyarakat. Dalam hal ini PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya memberikan fasilitas pelayanan kredit, yakni Kredit Modal Kerja, Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Kendaraan Bermotor, Kredit Multi Guna, Kredit Investasi, Kredit Usaha Rakyat, Kredit Golongan Berpenghasilan Tetap, dan lain-lain. Selain itu PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya juga memiliki produk Tabungan, Deposito, Giro, ataupun fasilitas layanan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu kegiatan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya adalah menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR) pada usaha mikro kecil menengah. Kredit Usaha Rakyat adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK) dibidang usaha produktif dan layak namun belum *bankable* dengan *plafon* kredit sampai dengan Rp. 500 juta (total eksposur) dan dijamin oleh perusahaan penjamin.

LANDASAN TEORI

pengertian bank menurut undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 november 1998 tentang perbankan adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari

masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak” Dari pengertian diatas dapat dijelaskan, bahwa bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, aktivitas dalam perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat yang dikenal dengan istilah *funding*. Kemudian, disalurkan kembali oleh bank dalam bentuk pinjaman atau dikenal dengan istilah *lending*. Dengan demikian bahwa Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama yaitu:

1. Menghimpun dana.
2. Menyalurkan dana.
3. Memberikan jasa bank lainnya seperti jasa transfer, jasa kliring dan lain-lain

Jenis-Jenis Bank

1. Bank Sentral

Bank sentral adalah bank yang didirikan berdasarkan undang-undang nomor 13 tahun 1968 yang memiliki tugas untuk mengatur peredaran uang, mengatur pengarahana dana-dana, mengatur perbankan, mengatur perkreditan, menjaga stabilitas mata uang, mengajukan pencetakan / penambahan mata uang rupiah dan lain sebagainya. Bank sentral hanya ada satu sebagai pusat dari seluruh bank yang ada di Indonesia. Contohnya adalah Bank Indonesia.

2. Bank Umum

Bank umum adalah lembaga keuangan yang menawarkan berbagai layanan produk dan jasa kepada masyarakat dengan fungsi seperti menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam berbagai bentuk, memberi kredit pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan, jual beli valuta asing atau valas, menjual jasa asuransi, jasa giro, jasa cek, menerima penitipan barang berharga, dan lain sebagainya.

3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank perkreditan rakyat adalah bank penunjang yang memiliki keterbatasan wilayah operasional dan dana yang dimiliki dengan layanan yang terbatas pula seperti memberikan kredit pinjaman dengan jumlah yang terbatas, menerima simpanan masyarakat umum, menyediakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, penempatan dalam sertifikat bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat, tabungan, dan lain sebagainya.

Fungsi Bank

Secara umum fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan dan fungsi financial intermediary menurut (Susilo, Triandoro, dan Santoso, 2006, hal 9). Fungsi utama bank secara spesifik dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Agent Of Trust

Bank yang merupakan agen kepercayaan atau *Agent Of Trust* ini adalah sebuah lembaga yang berdasarkan pada kepercayaan. Adapun dasar utama dari kegiatan perbankan adalah suatu kepercayaan, dimana baik menjadi sebagai penghimpun dana maupun dalam penyaluran dana. Adapun dalam hal ini dimana masyarakat akan bersedia menyimpan dananya ke dalam bank kalau berlandaskan kepercayaan. Pada fungsi bank ini akan terbangun kepercayaan yang berasal itu baik dari pihak penyimpan dana atau nasabah maupun yang berasal dari pihak bank dan kepercayaan tersebut juga akan terus senantiasa berlanjut kepada pihak debitur. Kepercayaan tersebut itu sangatlah penting terbangun karena didalam kondisi tersebut semua pihak akan merasa begitu diuntungkan, baik dari segi penyimpanan dana, penyaluran dana maupun penampung dana.

2. Agent Of Development

Fungsi bank yang menjadi agen pengembangan atau *Agent of development* adalah suatu lembaga yang terus menggerakkan dana agar dapat terjadi pembangunan ekonomi pada sebuah

Negara. Aktivitas bank seperti penghimpun dana dan penyalur dana sangatlah dibutuhkan untuk kelancaran aktivitas perekonomian yang berada di sector rill. Dalam hal ini maka bank tersebut dapat memungkinkan masyarakat menjalankan aktivitas untuk bisa berinventasi, distribusi serta adanya kegiatan konsumsi pada jasa dan barang, mengingatkan bahwa terdapat aktivitas investasi, konsumsi dan distribusi itu tidak terlepas dari adanya penggunaan uang.

3. *Agent Of Service*

Fungsi bank yang menjadi agen pelayanan atau agent of service ini merupakan suatu lembaga yang bertugas memberikan pelayanan untuk masyarakat. Dalam hal ini bank akan memberikan jasa pelayanan perbankan untuk masyarakat bisa merasa nyaman dan aman didalam menyimpan dananya itu. Jasa yang telah ditawarkan bank tersebut sangat erat hubungan dengan adanya aktivitas perekonomian masyarakat pada umumnya.

Pengertian Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan (yang disamakan dengan uang) berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang dalam hal ini peminjam berkewajiban melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu dengan (biasanya) sejumlah bunga yang ditetapkan lebih dahulu menurut (Sastradipoera, 2004, Hal 151). Dalam bahasa Yunani kredit disebut "*credere*" yang berarti kepercayaan atau berasal dari bahasa latin "*creditum*" yang berarti kepercayaan atau kebenaran. Selanjutnya pengertian kredit disempurnakan dalam Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, yang mendefinisikan pengertian kredit adalah sebagai berikut : *Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan*

persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga. Maksudnya adalah bahwa pemberi kredit (*kreditur*) percaya kepada penerima kredit (*debitur*), pinjaman yang disalurkaninya pasti dikembalikan sesuai dengan perjanjian waktu dan jumlah bunga yang telah disepakati. Adapun bagi si penerima kredit berarti menerima kepercayaan. Oleh karena itu, untuk meyakinkan bank bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya. Maka, sebelum kredit diberikan terlebih dahulu bank melakukan analisa kredit. Analisa kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan, serta faktor-faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah, agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman. Pemberian kredit tanpa di analisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif sehingga mungkin saja kredit sebenarnya tidak layak. Kemudian jika salah dalam menganalisis, maka kredit yang disalurkan sebenarnya tidak layak menjadi layak sehingga akan berakibat sulit untuk ditagih atau macet.

Unsur-Unsur Kredit

Unsur-unsur kredit dalam buku Dasar-Dasar Perkreditan (Suyatno,dkk, 1995, Hal 14), yaitu :

1. Kepercayaan
yaitu keyakinan dari si pemberi kredit bahwa prestasi yang diberikannya baik dalam bentuk uang, barang, atau jasa akan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.
2. Waktu
yaitu suatu masa yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima pada masa yang akan datang. dalam unsur waktu ini terkandung pengertian nilai agio dan uang yaitu uang yang ada sekarang lebih tinggi nilainya

dari uang yang akan diterima pada masa yang akan datang.

3. *Degree Of Risk*

yaitu suatu tingkat risiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian presatasi dengan kontraprestasi yang akan diterima kemudian hari. semakin lama kredit diberikan semakin tinggi pula tingkat risikonya, karena sejauh kemampuan manusia untuk menerobos hari depan itu, maka masih selalu terdapat unsur ketidaktentuan yang tidak dapat diperhitungkan. inilah yang menyebabkan timbulnya unsur risiko. dengan adanya unsur risiko inilah maka timbullah jaminan dalam pemberian kredit

Tujuan Kredit

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai yang tentunya tergantung dari tujuan bank itu sendiri. Tujuan pemberian kredit juga tidak akan terlepas dari misi bank tersebut.

Tujuan pemberian kredit yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh pendapatan bank pada hasil bunga kredit yang diterima
2. Untuk memproduktifkan dan memanfaatkan dana-dana yang sudah ada
3. Untuk menjalankan pada suatu kegiatan operasional bank
4. Sebagai penambah modal kerja di perusahaan
5. Untuk mempercepat lalu lintas pembayaran
6. Untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan dari masyarakat (Malayun S.P hasibuan, 2004, Hal 20).

Fungsi Kredit

Fungsi kredit perbankan dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan antara lain sebagai berikut :

- Untuk meningkatkan daya guna uang
- Untuk meningkatkan kegairahan dalam berusaha
- Untuk meningkatkan pada peredaran dan lalu lintas uang

- Merupakan salah satu alat dalam stabilitas perekonomian
- Untuk meningkatkan dalam hubungan internasional
- Untuk meningkatkan daya guna dan juga dalam peredaran barang
- Untuk meningkatkan dalam pemerataan pendapatan
- Sebagai motivator dan dinamisator suatu kegiatan perdagangan dan perekonomian (Ismail, 2011, Hal 96)

Jenis-Jenis Kredit

Dalam buku Manajemen Perbankan (Kasmir, 2010, Hal 76) dijelaskan bahwa ada beberapa jenis kredit, diantaranya sebagai berikut.

Dilihat Dari Segi Kegunaan

A) Kredit Investasi

kredit investasi merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi. contoh kredit investasi misalnya untuk membangun pabrik atau membeli mesin-mesin. masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relatif lebih lama dan dibutuhkan modal yang relatif besar

B) Kredit Modal Kerja

kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. sebagai contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

Dari Segi Tujuan Kredit

A) Kredit Produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. sebagai contohnya kredit untuk membangun pabrik yang nantinya akan menghasilkan barang dan kredit pertanian akan menghasilkan produk pertanian, kredit pertambangan menghasilkan bahan tambang atau kredit industri akan menghasilkan barang industri.

B) Kredit Konsumtif

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha. sebagai contoh kredit untuk perumahan, kredit mobil pribadi, kredit perabotan rumah tangga dan kredit konsumtif lainnya.

C) Kredit Perdagangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membeli aktivitas perdagangannya seperti untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar. contoh kredit ini misalnya kredit ekspor dan impor.

Dari Segi Jangka Waktu

A) Kredit Jangka Pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja. contohnya untuk peternakan, misalnya kredit peternakan ayam atau jika untuk pertanian misalnya tanaman padi atau palawija.

B) Kredit Jangka Menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi. sebagai contoh kredit untuk pertanian seperti jeruk, atau peternakan kambing.

C) Kredit Jangka Panjang

Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya di atas 3 tahun atau 5 tahun. biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

Dari Segi Jaminan

A) Kredit Dengan Jaminan

Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. jaminan tersebut dapat

berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi minimal senilai jaminan atau untuk kredit tertentu jaminan harus melebihi jumlah kredit yang diajukan si calon debitur.

B) Kredit Tanpa Jaminan

merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama berhubungan dengan bank atau pihak lain.

Dari Sektor Usaha

A) Kredit Pertanian

merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian. sektor utama pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.

B) Kredit Peternakan

merupakan kredit yang diberikan untuk sektor peternakan baik jangka pendek maupun jangka panjang. untuk jangka pendek misalnya peternakan ayam dan jangka panjang ternak kambing atau ternak sapi.

C) Kredit Industri

merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai industri, baik industri kecil, industri menengah atau industri besar.

D) Kredit Pertambangan

merupakan kredit yang diberikan kepada usaha tambang. Jenis usaha tambang yang dibiayai biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau timah.

E) Kredit Pendidikan

merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.

F) Kredit Profesi

merupakan kredit yang diberikan kepada para kalangan profesional seperti, dosen, dokter atau pengacara.

G) Kredit Perumahan

yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan dan biasanya berjangka waktu panjang.

H) Dan sektor-sektor lainnya.

Jaminan Kredit

Kredit tanpa jaminan sangat membahayakan posisi bank, mengingat jika nasabah mengalami suatu kemacetan, maka akan sulit untuk menutupi kerugian terhadap kredit yang disalurkan. Sebaliknya dengan jaman kredit yang relatif lebih aman mengingat setiap kredit macet akan dapat ditutupi oleh jaminan tersebut. Adapun jaminan yang dijadikan jaminan kredit akan calon debitur adalah sebagai berikut:

1. Jaminan Benda Berwujud
Yaitu barang-barang yang dapat dijadikan jaminan seperti : tanah, bangunan, kendaraan bermotor, mesin-mesin, barang dagangan, tanaman/kebun, dan lainnya

2. Jaminan Benda Tidak Berwujud
Yaitu benda-benda yang merupakan surat-surat yang dijadikan jaminan, seperti: sertifikat saham, sertifikat obligasi, sertifikat tanah, sertifikat deposito, rekening tabungan yang dibekukan, promes, wesel, dan surat tagihan lainnya.

3. Jaminan Orang
Yaitu jaminan yang diberikan oleh seseorang dan apabila kredit tersebut macet, maka orang yang memberikan jaminan itulah yang akan menanggung risikonya. (Faisal, 2004, Hal 53)

Analisa Kredit

A) Pengertian Analisa Kredit
Analisa kredit adalah proses mengidentifikasi yang dilakukan oleh account officer terhadap kelayakan permohonan kredit yang diajukan oleh calon nasabah (debitur), untuk menentukan diterima atau tidaknya suatu permohonan kredit.

B) Tujuan Analisa Kredit
Tujuan analisa kredit ialah untuk memperoleh kepastian apakah calon debitur layak untuk diberikan kredit.

C) Prinsip-Prinsip Kredit
Dalam melakukan penilaian atau penganalisaan suatu permohonan kredit terdapat beberapa prinsip yang sangat berguna bagi lembaga kredit . prinsip tersebut ialah :

1. *Character*

2. *Capacity*
3. *Capital*
4. *Collateral*
5. *Conditions Of Economic*

Kredit Usaha Rakyat

Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) selama ini diakui berbagai pihak cukup besar dalam perekonomian nasional. Beberapa peran strateis UMKM menurut bank Indonesia antara lain : jumlahnya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi, menyerap banyak tenaga kerja dan setiap investasi menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku local dan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat luas dengan harga terjangkau. Dalam posisi strategis tersebut, pada sisi lain UMKM masih menghadapi banyak masalah dan hambatan dalam melaksanakan dan mengembangkan aktivitas usahanya. Sebenarnya masalah dan kendala yang dihadapi masih bersifat klasik yang selama ini telah sering diungkapkan, antara lain : manajemen, permodalan, teknologi, bahan baku, informasi dan pemasaran, infrastruktur, birokrasi dan pungutan, serta kemitraan.

A. Pengertian dan Tujuan Penyaluran Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit/ pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM-K pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. KUR disalurkan oleh 6 bank pelaksana yaitu Mandiri, BRI, BNI,

Bukopin, BTN, dan Bank Syariah Mandiri (BSM).

B. Awal Mula Kredit Usaha Rakyat Diresmikan

Bank Rakyat Indonesia meluncurkan kredit bagi pelaku usaha mikro, kecil, menengah, (UMKM), dan koperasi berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kantor Pusat BRI, Jakarta Pusat, Senin (5/11). Peluncuran dihadiri Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, sejumlah menteri kabinet Indonesia Bersatu, kalangan perbankan, serta nasabah UMKM dan koperasi. Presiden SBY didampingi Ibu Negara menekan tombol pada peluncuran program Kredit Usaha Rakyat, di Kantor Pusat BRI. Tampak pula Menko Perekonomian Boediono, Menteri Koperasi dan UKM Suryadarma Ali, Menteri Kehutanan M.S.Ka'Ban, Menteri Pertanian Anton Apriyantono, Menteri Kelautan dan Perikanan Freddy Numberi, Menteri Perindustrian Fahmi Idris, Meneg BUMN Sofyan Djalil, Seskab Sudi Silalahi dan Jubir Presiden, Andi Mallarangeng. Kredit Usaha Rakyat ini diresmikan Presiden SBY dengan menekan tombol sirene yang berada di gerobak sate, sebagai simbol usaha kecil. Hadir juga 12 orang debitur dari seluruh Indonesia yang menandatangani akad kredit pada acara tersebut. Program ini diluncurkan untuk mendukung program pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan dan mengurangi pengangguran. Kredit ini bagian dari Kredit Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi, dengan Pola Penjaminan. "Kredit bagi usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan pola penjaminan ini disalurkan untuk sektor ekonomi produktif, dengan suku bunga kredit maksimum 16 persen, dan jumlah plafon kredit maksimum Rp. 500 juta/debitur. Selaku penjamin kredit adalah Perum Sarana Pengembangan Usaha dan PT.(Persero) Asuransi Kredit Indonesia, "jelas Sofyan. Dengan kehadiran Kredit Usaha Rakyat, pemerintah kembali memberikan berbagai kemudahan bagi UMKM. Beberapa di antaranya adalah

penyelesaian kredit bermasalah UMKM dan pemberian kredit UMKM hingga Rp 500 juta. Menurut Direktur Utama BRI Sofyan Basir jaminan KUR sebesar 70 persen bisa ditutup oleh pemerintah melalui PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) dan perusahaan Sarana Usaha. "Kita mempunyai 5.000 kantor cabang tersebar di beberapa wilayah. Karena itu potensi penyaluran kredit ini sangat besar," tutur Sofyan. Pada tahap awal, program ini diikuti enam bank lainnya yaitu Bank Negara Indonesia, Bank Mandiri, Bank Bukopin, Bank Tabungan Negara, dan Bank Syariah Mandiri. Penyaluran pola penjaminan difokuskan pada lima sektor usaha, seperti pertanian, perikanan dan kelautan, koperasi, kehutanan serta perindustrian dan perdagangan. Tanggapan positif masyarakat di pelosok Tanah Air merupakan bukti nyata langkah positif BRI melaksanakan kebijakan pemerintah tersebut. Di masa mendatang diharapkan banyak pihak perbankan turut mendukung pemberian KUR sehingga kesejahteraan rakyat dapat terwujud. Sebagian besar masyarakat memang menyambut dengan antusias kehadiran KUR. Ijum, misalnya. Peternak sapi perah asal Sumedang, Jawa Barat ini bersyukur usahanya bisa maju setelah menerima KUR. Begitu pula pasangan Totong Dahman-Sumarni, pengusaha kerupuk dari Jakarta. Mereka sangat berterima kasih kepada BRI yang telah memberikan KUR. Adapun dari sisi perbankan, Bank Indonesia telah menerbitkan beragam peraturan lain yang memberi relaksasi untuk sektor UMKM, seperti penghitungan aktiva tertimbang. Berdasarkan resiko kredit, aktiva sebelumnya diperhitungkan 100 persen, tapi kini menjadi 85 persen sehingga menghemat rasio kecukupan modal perbankan. Bank Indonesia juga menggolongkan kualitas aktiva produktif hanya mengacu pada satu kriteria, yaitu ketepatan pembayaran pokok dan bunga. Sebelumnya, BI mengacu pada tiga pilar, yaitu prospek usaha, kemampuan membayar dan kinerja keuangan sehingga

bank mempunyai kapasitas yang lebih besar membiayai sektor UMKM. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyakini bahwa pengembangan Koperasi dan Usaha Kecil Mikro dan Menengah merupakan cara yang paling tepat dan cepat untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk program kredit ini, APBN menyediakan dana senilai Rp 1,45 triliun. “Mari kita yakini dan jadikan pedoman bahwa pengembangan koperasi dan UMKM adalah cara yang paling tepat dan cepat untuk mengurangi kemiskinan sekarang ini,” tandas Presiden.

Menurut Presiden, tahun lalu tercatat 48 juta unit UKM dengan anggota 85 juta pelaku usaha. Adapun jumlah koperasi tercatat 140.000 unit dengan jumlah anggota 28 juta orang. “Jika Koperasi dan UKM ini tumbuh, maka pendapatan atas orang per orang dari Koperasi dan UKM juga akan terus meningkat, sehingga taraf hidup rakyat pun akan meningkat. Ini akan mengurangi kemiskinan dan tingkat pengangguran di masyarakat,” lanjut Presiden. Presiden Yudhoyono kemudian menyatakan, meskipun sejak dulu kredit sudah ada, namun yang belum dioptimalkan adalah akses dan kemudahan bagi Koperasi dan UKM untuk mendapat kredit. Program kredit dengan pola penjaminan ini memang dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dan akses untuk penyaluran kredit. Menteri Koperasi Surya Dharma Ali ketika berkunjung ke Medan, saat akan ke Sidempuan untuk meresmikan pusat perbelanjaan di sana mengakui kendala bagi pedagang kecil khususnya koperasi adalah modal, karena bank tidak memberikan pinjaman tanpa jaminan serta neraca untung rugi sementara koperasi tidak memiliki itu semua. Oleh karenanya melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diluncurkan pemerintah 5 November 2007, para pengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat meminjam modal hanya dengan jaminan kelayakan usaha. Selain itu, kata Menkop, pihaknya juga telah

membuka lembaga keuangan pengembangan usaha mikro. “Sudah 4 ribu lebih lembaga keuangan mikro kita buka”, sebut Menkop. Dia pun mengajak pemerintah dan pelaku UMKM dapat memanfaatkan program guna meningkatkan usaha.

C. Perkembangan Kredit Usaha Rakyat Tahun 2010

Tahun 2010 suku bunga kredit usaha rakyat (KUR) bakal terpangkas 2%. Ini tentu sebuah kabar gembira, tapi tidak begitu menggembirakan buat pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Mengapa? Pelaku UMKM masih tetap harus membayar bunga lebih besar daripada pengusaha besar. Saat ini suku bunga KUR masih bertengger di level 16%, bahkan untuk pinjaman tertentu tanpa agunan masih berkisar pada level 20% hingga 22%. Jadi wajar saja bila suku bunga sebesar 2% dinilai belum bisa menggairahkan pelaku UMKM. Padahal kita paham program KUR yang menjadi salah satu program andalan pemerintah seharusnya bisa menjadi katalisator dalam kebuntuan pengembangan UMKM. Niat mulia program KUR adalah memfasilitasi UMKM untuk mendapatkan pendanaan dengan suku bunga yang murah. Tapi kenyataan di lapangan suku bunga yang didapatkan UMKM masih terbilang tinggi. Persoalan program KUR bukan sekadar tersandung pada suku bunga yang belum bisa menolong para pelaku UMKM, tapi juga terganjal pada masalah penyaluran yang tidak bisa menjangkau sepenuhnya pada pengusaha kecil yang memang membutuhkan dana. Pemerintah, dalam hal ini Menteri Koperasi dan UKM Syarif Hasan, mencoba membuat terobosan dengan melibatkan bank swasta sebagai penyalur KUR. Tahun depan penyaluran dana KUR, yang diprediksi sebesar Rp20 triliun, akan melibatkan lima belas bank. Semakin banyak bank penyalur KUR tentu akan meningkatkan daya serap kredit tersebut, pada akhirnya semakin banyak pula pelaku UMKM yang bisa terlayani. Fakta dilapangan menunjukkan, baru

sekitar dua juta pelaku UMKM yang bisa menikmati dana KUR yang diluncurkan sejak 2007. Angka tersebut terlalu kecil mengingat masyarakat yang bergerak di bidang UMKM tercatat 50,70 juta atau tak kurang dari 98,9% dari total pelaku usaha di Indonesia. Nah, kalau daya serap KUR yang begitu lamban, berarti dibutuhkan waktu puluhan tahun untuk menyentuh UMKM yang puluhan juta jumlahnya itu.

KUR sebagai sebuah program yang bertujuan mengangkat pelaku UMKM sangatlah mulia. Pada awalnya peluncuran program tersebut begitu diminati. Terbukti dengan daya serap yang tinggi. Namun, belakangan program tersebut menjadi tidak efektif lagi bagi pelaku UMKM karena suku bunga yang diberikan tidak begitu menarik dan dibebani berbagai persyaratan yang dianggap memberatkan. Hal itu diakui Wakil Ketua Umum Kadin Bidang UMKM dan Koperasi Sandiaga Uno. Buntutnya, pelaku UMKM kembali mencari sumber pendanaan lain. Karena itu, kita harap usaha pemerintah melibatkan perbankan swasta untuk menyalurkan dana KUR bisa dibarengi dengan berbagai upaya perbaikan. Sebutlah misalnya bagaimana meminimalkan persyaratan kredit tanpa menanggalkan prinsip kehati-hatian, terutama soal jaminan. Salah satu penyebab rendahnya daya serap KUR belakangan ini karena persyaratan yang tidak bisa dipenuhi oleh pelaku UMKM. Tentu saja ganjalan pokoknya adalah tingkat suku bunga yang tidak kompetitif. Jangan heran kalau pelaku usaha kecil kembali melirik rentenir; biar bunga mencekik, tapi mudah mendapatkan pembiayaan.

Macam-Macam Perhitungan Bunga Angsuran

Saat kita mengajukan kredit pembiayaan, seringkali kita tidak terlalu memperhatikan penghitungan bunga. Banyak dari kita menganggap bunga akan terlihat saat total pembayaran dikurangi dengan jumlah pinjaman Anda sebenarnya. Kita seringkali tidak mengacuhkan bahwa jenis dan cara

menghitung bunga dapat memengaruhi nilai total pinjaman Anda, padahal dengan mengetahui mengenai cara hitung dari setiap jenis bunga, Anda dapat mulai menganalisis seberapa banyak angsuran atau cicilan yang mesti Anda bayarkan serta seberapa lama pinjaman tersebut dapat terlunasi. Dengan demikian, Anda dapat mengatur keuangan Anda secara lebih baik.

1. Perhitungan Bunga Flat

Penghitungan bunga flat adalah cara yang paling sederhana. Bunga flat umumnya ditemukan pada kredit kepemilikan kendaraan bermotor atau kredit tanpa agunan. Dalam brosur yang menggunakan cara penghitungan secara flat, biasanya terlihat ada kolom-kolom yang berisi jumlah angsuran yang harus dibayarkan secara tetap setiap bulan dalam jumlah yang sama. Di tipe ini, nilai plafon pinjaman beserta bunganya akan dihitung secara proporsional sesuai dengan jangka waktu atau tenor pinjaman. Penghitungan bunga flat biasanya ditentukan diawal pembiayaan.

Berikut contoh penghitungan bunga flat

Pokok pinjaman	:	
Rp120.000.000		
Bunga per tahun	:	10%
Tenor pinjaman	:	12 bulan
Cicilan pokok	:	Rp120.000.000 :
12 bulan	=	Rp10.000.000/bulan
Bunga	:	
(Rp120.000.000 x 10%)	:	12 bulan =
Rp1.000.000		
Angsuran per bulan	:	
Rp10.000.000	+	Rp1.000.000 =
Rp11.000.000		

Jadi angsuran yang harus dibayarkan hingga pinjaman lunas adalah tetap Rp11.000.000 tiap bulan.

2. Perhitungan Bunga Efektif

Suku bunga efektif biasanya lebih kecil dari suku bunga Flat. Bunga efektif sering ditemukan di kredit pemilikan rumah (KPR) atau kredit pemilikan apartemen (KPA). Yang dihitung saat menggunakan jenis bunga ini adalah jumlah utang yang belum terbayarkan tiap bulannya. Makin

lama nilai bunga pinjaman Anda akan semakin rendah sebab sisa pinjaman Anda semakin berkurang dan angsuran yang mesti Anda pertanggung jawabkan tiap bulannya juga semakin sedikit.

Penghitungan bunga efektif biasanya akan dihitung setiap bulan.

Berikut contoh perhitungan bunga efektif:

Pokok pinjaman : Rp120.000.000
 Bunga per tahun : 10%
 Tenor pinjaman : 12 bulan
 Cicilan pokok = Rp120.000.000 : 12 bulan
 = Rp10.000.000/bulan
 Bunga bulan 1 = ((Rp120.000.000 - ((1-1) x Rp10.000.000)) x 10% : 12
 = Rp 1.000.000
 Cicilan bulan 1 = Rp10.000.000 + Rp1.000.000 = Rp11.000.000
 Bunga bulan 2 = ((Rp120.000.000 - ((2-1) x Rp10.000.000)) x 10% : 12
 = Rp916.667
 Cicilan bulan 2 = Rp10.000.000 + Rp916.667 = Rp10.916.667
 Bunga bulan 3 = ((Rp120.000.000 - ((3-1) x Rp10.000.000)) x 10% : 12
 = Rp833.333
 Cicilan bulan 3 = Rp10.000.000 + Rp833.333 = Rp10.833.333
 Dan seterusnya, Terlihat ada pengurangan nilai total angsuran dari bulan pertama, bulan kedua, dan seterusnya. Ini karena penerapan bunga efektif bergantung sisa pokok pinjaman.

3. Perhitungan Bunga Anuitas

Cara perhitungan bunga anuitas kurang lebih sama seperti penghitungan bunga efektif tiap bulan, namun angsuran pokoknya yang berbeda. Pada bunga efektif angsuran pokok didapatkan dari jumlah pinjaman dibagi dengan tenor kredit. pada bunga anuitas, angsuran pokok didapatkan dari total angsuran yang telah ditetapkan dikurangi dengan hasil penghitungan bunga anuitas. Penghitungan bunga anuitas menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Angsuran perbulan} = P \times (i/12) / [1 - (1+i/12)^{-t}]$$

Keterangan :

P = jumlah pinjaman

i = bunga per tahun

t = periode (bulan)

Contoh perhitungan bunga anuitas:

Pokok pinjaman : Rp120.000.000

Bunga per tahun : 10%

Tenor pinjaman : 12 bulan

Cicilan pokok: $120.000.000 \times (i/12) / [1 - (1+i/12)^{-t}] = \text{Rp}10.549.906$

Perhitungan Plafon Kredit

Contoh perhitungan plafon kredit

Suatu ketika Mr. Andre sangat membutuhkan dana tunai untuk membangun sebuah usaha. Mr. Andre pun berinisiatif menggadaikan BPKB mobil Toyota Avanza-nya untuk mendapatkan pinjaman dana segar. Lalu berapakah kira-kira dana pinjaman yang bisa di dapat oleh Mr. Andre dengan menjaminkan BPKB tersebut? Mari coba kita lihat cara menghitung jaminan BPKB berikut ini.

Nama nasabah : Mr. Andre

Jenis mobil : Toyota Avanza Tahun: 2011

Masa kredit : 3 tahun (36 bulan)

Rate bunga : 9,5 % per tahun

Asuransi TLO: 0,53% per tahun

Administrasi : Rp. 1.800.000 Apraisal: Rp.800.000

Harga mobil : Rp.140.000.000 Pokok Hutang: Rp.98.000.000

Keterangan :

* Besaran dapat bervariasi dan ditentukan oleh penyedia dana pinjaman

** Mengikuti peraturan pemerintah untuk uang muka maksimal DP s/d 70%

Cara Menghitung Besaran Angsuran

Total Bunga = 9,5 % x 3 tahun = 28,5%

Total Bunga = Pokok hutang x bunga: Rp.98.000.000 x 28,5%
 = Rp.27.930.000

Total Pinjaman = pokok hutang +
total bunga: Rp.98.000.000 +
Rp.27.930.000
= Rp.125.930.000

Angsuran tiap bulan = Rp.125.930.000 /
36

= Rp.3.498.056

Cara Menghitung Asuransi

Harga mobil x prosentase asuransi:

Rp.140.000.000 x 0,53% = Rp.742.000

Kesimpulan

Dari penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa Harga mobil: Rp.140.000.000 dengan Pokok Hutang: Rp.98.000.000. Biaya Diawal: Angsuran pertama: Rp. 3.498.056. Asuransi TLO: Rp.742.000 Administrasi: Rp.1.800.000 **Appraisal:** Rp.800.000. Total: Rp.6.840.056.

Penerimaan bersih: Pokok Hutang – total biaya awal Rp.98.000.000 – Rp.6.840.056 Rp.91.159.994. Dengan angsuran Rp.3.498.056 selama 35 bulan.

Syarat Pinjaman Jaminan BPKB

Setelah mengetahui biaya kredit Anda maka sudah saatnya Anda memenuhi persyaratan yang diajukan pihak lembaga pembiayaan untuk ajuan gadai BPKB Anda. Untuk mendapatkan pinjaman ini Anda memang diwajibkan untuk memenuhi beberapa persyaratan. Persyaratan yang ada dalam peminjaman dengan agunan BPKB ini sendiri memiliki variasi dan jenis, tergantung dari diajukan dari apa yang ditetapkan pihak penyelenggara (kreditur) tersebut. Meski demikian, umumnya ada beberapa persyaratan umum yang diwajibkan oleh lembaga kreditur untuk siapapun yang ingin mendapatkan pinjaman dana tunai dengan jaminan agunan BPKB. Persyaratan umum dalam peminjaman dengan jaminan BPKB itu antara lain:

1. Berusia 21 hingga 60 tahun atau sudah memiliki Keluarga.
2. Memfotokopi KTP atau identitas diri lainnya misalnya SIM atau Paspor.
3. Fotokopi Kartu Keluarga.
4. Memfotokopi Akta Nikah atau surat cerai.

5. Fotokopi PBB selama 2 tahun terakhir atau rekening listrik dalam 6 bulan terakhir.

GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN Sejarah Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan. Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang

Ekspor Impor (Exim). Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

Visi Dan Misi PT. Bank Rakyat Indonesia

Berikut ini adalah visi dan misi dari PT. Bank Rakyat Indonesia :

1. Visi

Visi bank bri yakni menjadi sebuah bank terkemuka di Indonesia yang akan selalu mengutamakan kepuasan para nasabahnya.

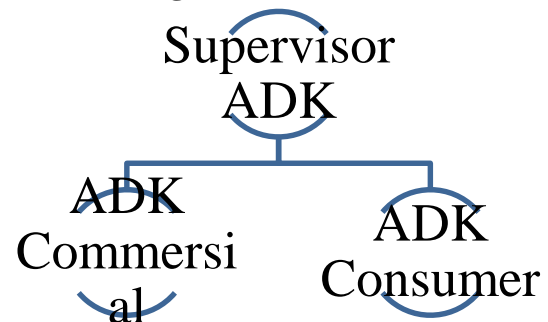
2. Misi

- Bank BRI mampu melakukan segala jenis kegiatan perbankan terbaik dengan mengutamakan pelayanan yang diberikan kepada badan usaha mikro, menengah, dan kecil guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

- Bank BRI akan senantiasa memberikan pelayanan prima pada setiap nasabahnya melalui jaringan BRI yang luas dan didukung dengan adanya sumber daya manusia professional serta teknologi yang handal, melaksanakan manajemen resiko dan praktek GCG (Good Cooperate Governance) yang baik.

- Bank BRI akan memberikan keuntungan serta manfaat secara optimal pada pihak-pihak yang berkepentingan.

Struktur Organisasi



Gambar 3.1

Struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya

Sumber : Kantor Cabang PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK – Bagian Sumber Daya Manusia

Job Description

1. Pimpinan Cabang

A. Sebagai wakil direktur kantor pusat untuk aktivitas bisnis Bank Rakyat Indonesia di wilayah kerjanya dan bertanggung jawab terhadap terlaksananya prinsip-prinsip dan prosedur bisnis kerja.

B. Selaku pimpinan tertinggi di kantor cabang, pimpinan cabang mengkoordinir seluruh kegiatan agar terarah dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

2. Pejabat Internal Control

Pejabat yang mengontrol pekerjaan dari karyawan-karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya.

3. Manajer Pemasaran

Manajer pemasaran bertugas untuk merencanakan, mengorganisir dan mengelola serta melaksanakan pemberian kredit kepada setiap nasabah

4. Manajer Operasional

Manajer operasional merupakan bagian yang berada setingkat dibawah pimpinan cabang. Bagian operasional bertugas untuk mengelola kegiatan operasional bank.

5. Manajer Bisnis Mikro

Membuat Rencana Kerja Anggaran (RKA) PT. Bank Rakyat Indonesia unit sewilayah kerjanya untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan serta menetapkan strategi bisnis.

Profil Usaha

Nama Perusahaan : PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya

Alamat : Jl. Rajawali No. 25-27 Surabaya, Jawa Timur - 60176

Telepon : (031)351219

Semboyan : Berikan dan Tunjukan dengan setulus hati

Produk Umum

A. Tabungan Bank Rakyat Indonesia :

- Tabungan BritAma
- Tabungan Simpedes
- Tabungan Simpedes TKI
- Tabungan Haji
- Tabungan BritAma Dollar
- Tabungan BritAma Bisnis
- Tabungan BritAma Rencana
- Tabungan BritAma Valas
- Tabungan BritAma Junio
- TabunganKu

B. Deposito Bank Rakyat Indonesia :

- Deposito Rupiah
- Deposito Valas
- Deposit On Call

C. Giro Bank Rakyat Indonesia :

- Giro BRI Rupiah
- Giro BRI Valas

Pinjaman Bank Rakyat Indonesia

1. Pinjaman Mikro Bank Rakyat Indonesia

- Kupedes

2. Pinjaman Ritel Bank Rakyat Indonesia

- Kredit Agunan Kas
- Kredit Investasi
- Kredit Modal Kerja
- KMK Ekspor
- KMK Konstruksi
- KMK Konstruksi BO I
- Kredit BRIGuna
- Kredit Waralaba
- Kredit SPBU
- Kredit Resi Gudang
- Kredit Pemilikan Gudang
- KMK Talangan SPBU
- Kredit Batubara
- Kredit Waralaba Alfamart
- Kredit dengan Pola Angsuran Tetap

3. Pinjaman Menengah Bank Rakyat Indonesia

- Kredit agrobisnis
- ### **4. Pinjaman Program**
- KPEN-RP
 - KKPE TEBU
 - KKPE

5. Pinjaman Kredit Usaha Rakyat

- KUR BRI
- KUR TKI BI

Internasional

- BRI Trade Finance & Service
 - Ekspor
 - Impor
 - SKBDN
 - Standby L/C atau Bank Garansi
 - BROS (BRI RTE Online System)
- BRI Fast Remittance
- Financial Institution
 - Produk dan layanan transaksi correspondent banking
- BRI Money Changer
- Unit Kerja Luar Negeri

Jasa Bank Lainnya

1. Jasa Bisnis Bank Rakyat Indonesia

- Jasa Bank Garansi
- Jasa Kliring
- Remittance
- Jasa SKBDN

2. Jasa Lain Bank Rakyat Indonesia :

- Layanan Ekspor
- Layanan Impor

3. Jasa Keuangan Bank Rakyat Indonesia

- Bill Payment
- Jasa Penerimaan Setoran
- Transaksi Online
- Transfer Dan LLG

4. Jasa Kelembagaan Bank Rakyat Indonesia

- SPP Online
- Cash Management BRI

5. E-Banking Bank Rakyat Indonesia

- ATM BRI
- SMS Banking BRI
- Phone Banking BRI
- Internet Banking BRI
- E-Buzz
- KIOSK BRI
- Mini ATM BRI

- BRIZZI
- MoCash
- EDC Merchant
- 6. Treasury
 - Foreign Exchange
 - Money Market
 - Fixed Income
 - Produk Derivatif
 - Keunggulan Dan Prosedur
- PRODUK KONSUMER**
- 1. Kartu Kredit
 - Kartu VISA
 - BRI VISA TOUCH SILVER
 - BRI VISA TOUCH GOLD
 - Kartu Master
- 2. Kredit Kepemilikan Rumah
 - KPR BRI
 - Simulasi
- 3. Kredit Kendaraan Bermotor
 - KKB Mobil Baru Dan Bekas
 - KKB – Refinancing
 - KKB – Harley Davidson
 - Simulasi
- 4. Outlet SKK
- INVESTASI PERBANKAN**
- Investasi Perbankan Bank Rakyat Indonesia
 - DPLK
 - ORI & SR
 - Jasa Wali Amanat
 - Jasa kustodian
- LAYANAN PRIORITAS**
- ❖ Layanan Prioritas Bank Rakyat Indonesia
 - Produk, Layanan dan Privileges
 - Reksadana
 - Fund Fact Sheet
 - Prospectus
 - Kartu BRI Prioritas
 - Outlet Layanan Prioritas
 - Kriteria Nasabah

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pembahasan hasil penelitian menjelaskan tentang tujuan dari rumusan masalah adapun penjelasan secara umum sebagai berikut.

Ketentuan Dan Syarat-Syarat Pengajuan Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat (KUR) sendiri adalah layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada UMKM atau koperasi yang feasible tapi belum *bankable*. Feasible sendiri maksudnya adalah usaha tersebut memiliki kelayakan, potensi, prospek bisnis yang baik, dan mempunyai kemampuan untuk mengembalikan pinjaman. Beberapa usaha rakyat yang diharapkan menggunakan KUR sendiri adalah meliputi keseluruhan bentuk usaha, terutama usaha yang bergerak di sektor usaha produktif seperti pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. Dengan adanya layanan pinjaman KUR ini UMKM dan Koperasi akhirnya diharapkan dapat mengakses dan memanfaatkan KUR.

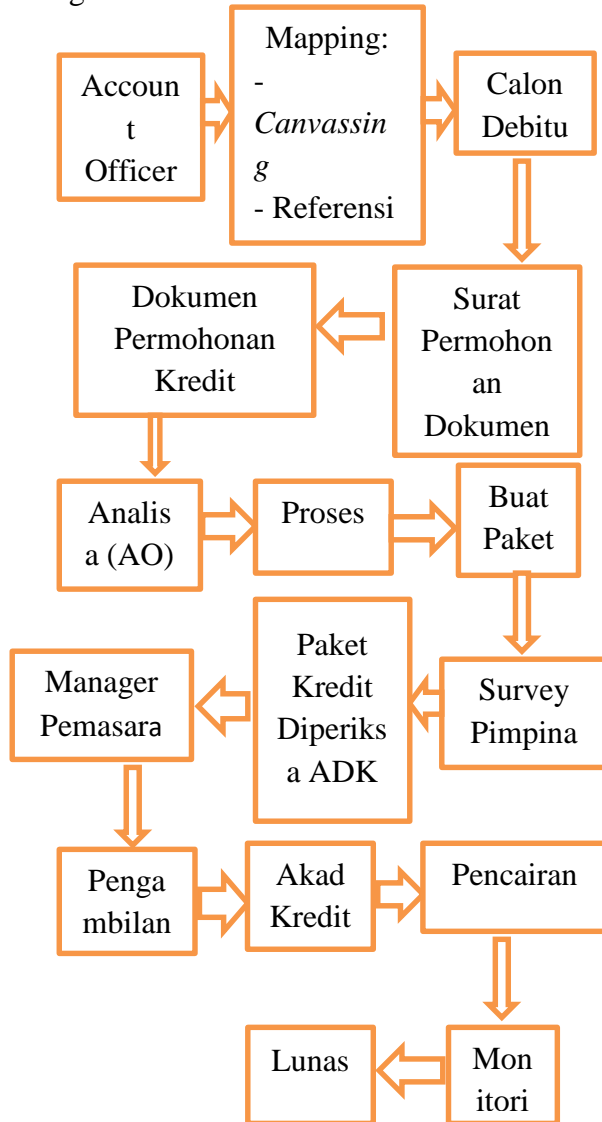
Secara umum tujuan penyelenggaraan KUR oleh pemerintah adalah untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi, menciptakan lapangan kerja, dan menanggulangi kemiskinan. Maka untuk mewujudkan tujuan itu, pemerintah pun menerbitkan paket kebijakan pengembangan dan pemberdayaan yang bertujuan meningkatkan Sektor Riil dan memberdayakan UMKMK. Kebijakan pengembangan dan pemberdayaan UMKMK itu sendiri meliputi maksud:

1. Peningkatan akses pada sumber pembiayaan
2. Pengembangan kewirausahaan
3. Peningkatan pasar produk UMKMK
4. Reformasi regulasi UMKMK

Prosedur Penyaluran Dana Kredit Usaha Rakyat

Adapun prosedur pemberian dana Kredit Usaha Rakyat pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Rajawali Surabaya tidak banyak berbeda dengan prosedur pemberian dana Kredit Usaha Rakyat secara umum. Hanya saja pelaksanaannya secara teknis di lapangan lebih fleksibel

agar pelaksanaan lebih tepat guna dan tidak berbelit-belit. Adapun prosedur pemberian dana KUR pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Rajawali Surabaya digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Rajawali Surabaya

Pihak-Pihak Yang Terkait Dalam Mengajukan Kredit Usaha Rakyat

1. Account Officer (AO)

Dalam hal ini account officer terkait langsung dengan nasabah yang mengajukan Kredit Usaha Rakyat. Dikarenakan account officer mencari nasabah dan kemudian mempertemukan antara pihak yang membutuhkan dana (nasabah) dengan pihak bank dimana account officer bekerja.

2. Admin Kredit (ADK)

Dalam hal ini admin kredit terkait langsung dengan pengajuan Kredit Usaha Rakyat. Dikarenakan admin kredit menerima dokumen permohonan yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang. Selain itu admin kredit juga terlibat dengan proses akad kredit antara bank dengan calon debitur.

3. Manager Pemasaran

Dalam hal ini manager pemasaran terkait dengan pengajuan Kredit Usaha Rakyat. Dikarenakan manager pemasaran melakukan pembinaan, pengawasan dan monitoring kredit yang menjadi tanggung jawabnya mulai dari kredit direalisasi sampai kredit dilunasi dalam rangka mendapatkan portofolio kredit yang berkembang, sehat dan menguntungkan.

4. Notaris

Dalam hal ini notaris berperan membuat akta otentik mengenai semua perbuatan, perjanjian, dan ketetapan yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dan atau yang dikehendaki oleh yang berkepentingan untuk dinyatakan dalam akta otentik, menjamin kepastian tanggal pembuatan akta, menyimpan akta, memberikan grosse, salinan dan kutipan akta. Semuanya itu sepanjang pembuatan akta-akta itu tidak juga ditugaskan atau dikecualikan kepada pejabat lain atau orang lain yang ditetapkan oleh undang-undang.

Perhitungan Plafon Angsuran Dan Perhitungan Bunga Kredit

Contoh perhitungan plafon angsuran menggunakan rumus RPC:

Laba bersih tahun 2017

: Rp. 342.968.750

Penyusutan tahun 2017

: Rp. 63.708.333

Deviden/Prive tahun 2017 : Rp. 0

Peningkatan/penurunan modal kerja : 330

Penentuan maks 75%

Perhitungan :

$75\% * (342.968.750 + 63.708.333 - 0) / 330 * 30$

Maksimum angsuran : 27.727.983

Suku bunga efektif 7%

Jangka waktu 5 tahun

$$\text{Present value: } 1/(1+7\%/12)^{60} \\ = 0,705405$$

$$\text{Anuitet } (1-0,705405)/(7\%/12) = \\ 50,501994$$

$$\text{Maksimum kredit yang diberikan} = \\ 50,501994 * 27.727.983 \\ = 1.400.318.415$$

Pembulatan : Rp. 500.000.000

Putusan : Rp. 500.000.000

Berikut ini cara perhitungan bunga flat anuitas:

Plafon : 500.000.000

Bunga perbulan : 0,71%

Bunga pertahun : 8,53%

Cara perhitungan bunga kredit:

$$\text{Bunga} = \text{total} \times \text{bunga per bulan} \\ = 12.329.167 \times 0,71\% \\ = 3.554.166,67$$

$$\text{Pokok} = \text{total} - \text{bunga} \\ = 12.329.167 - 3.554.166,67 \\ = 8.775.000$$

$$\text{Baki debet} = 500.000.000 - 8.775.000 \\ = 491.225.000$$

Jaminan Yang Diserahkan Dalam Pengajuan Kredit

Jaminan yang diserahkan sebagai syarat pengajuan kredit usaha rakyat ialah SHM berjenis tanah dan bangunan. Itu sudah merupakan syarat jaminan yang ditetapkan oleh bank BRI cabang Rajawali Surabaya. Setelah melunasi semua angsuran nasabah berhak mendapatkan kembali jaminan yang diserahkan ke pihak bank. Nasabah yang sudah melunasi angsurannya datang ke cs untuk meminta form pengambilan dokumen dan form tersebut ditunggu untuk ditandatangani oleh pejabat bank. Setelah proses pengisian form selesai nasabah harus kembali 2-3 hari lagi untuk pengambilan jaminan tersebut.

Hambatan Dan Solusi Pada Penyaluran Kredit

Hambatan dalam penyaluran kredit usaha rakyat ialah kredit macet. Dimana nasabah tidak membayar angsuran kredit usaha rakyat dan harus menerima resiko yang telah ditentukan oleh pihak bank dengan terjadi macetnya angsuran kredit usaha rakyat.

Di BRI Cabang Rajawali juga terdapat kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet yang merupakan kredit bermasalah yang dihadapi perusahaan dan kemungkinan tertagih kredit sangat kecil, oleh karena itu pihak bank harus mengupayakan agar tidak mengalami kerugian. Kredit macet pada BRI Cabang Rajawali biasanya disebabkan oleh debitur, misalnya karena:

- a) Debitur menyalah gunakan kredit yang telah diberikan.
- b) Debitur kurang mampu dalam mengelolah kegiatan usaha yang ditunjang dengan kredit yang diberikan oleh bank.
- c) Terdapat pula debitur yang tidak beriktikad baik terhadap kredit yang telah diberikan oleh bank.
- d) Karena bencana alam, gagal panen bagi petani.

Apabila sampai terjadi kredit bermasalah, maka harus melakukan upayaupaya dalam mengatasi kredit bermasalah sampai tidak ada alternative lainnya, serta melakukan penghapusan kredit dan pengelolaan kredit yaitu telah dihapus bukukan. Penyelamatan kredit bermasalah yang biasa dilakukan Bank BRI Cabang Rajawali antara lain :

1. Melakukan pendekatan kepada debitur agar dapat menyelesaikan tunggakannya dengan secepatnya dan pihak bank juga mengirimkan surat teguran pertama sampai dengan surat teguran ketiga.
2. Nasabah yang tidak tepat waktu dalam pengembalian kreditnya dikenakan denda 0,75% dari tunggakan perbulan bagi peminjaman diatas 50 juta.
3. Penjadwalan kembali

(*Rescheduling*) yaitu dengan cara :

- a) Memperpanjang jangka waktu kredit

Dalam hal ini debitur diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu kredit, misalnya jangka waktu kredit dari 6 bulan menjadi 1 tahun sehingga debitur mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya.

b) Memperpanjang jangka waktu angsuran

Memperpanjang jangka waktu angsuran hampir sama dengan jangka waktu kredit. Dalam hal ini jangka waktu angsuran kreditnya diperpanjang. Misalnya, dari 42 kali menjadi 84 kali dan hal ini tentu saja jumlah angsuran pun menjadi mengecil seiring dengan penambahan jumlah angsuran.

4. Persyaratan kembali (*Reconditioning*), dengan cara mengubah berbagai persyaratn yang ada seperti:

a) Kapitalisasi bunga yaitu dengan cara bunga dijadikan utang pokok.

b) Penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu. Maksudnya hanya bunga yang dapat ditunda pembayarannya, sedangkan pokok pinjamannya harus tetap dibayar seperti biasa.

c) Penurunan suka bunga yaitu agar lebih meringankan beban nasabah. Hal ini tergantung dari pertimbangan bank yang bersangkutan.

d) Pembebasan bunga yaitu pembebasan suku bunga diberikan kepada nasabah yang tidak akan mampu lagi membayar kredit tersebut.

5. Penyitaan jaminan merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah benarbenar tidak mempunyai etikad tidak baik atau sudah tidak mampu lagi membayar semua hutangnya.

Adapun secara lebih pragmatis, penyelesaian dari kredit macet yang biasa dilakukan oleh pihak Bank BRI Cabang Rajawali adalah dengan memberikan alternatif solusi kepada debitur. Alternatif solusi tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Nasabah tidak membayar angsuran ke 1

Solusi : pihak bank melakukan identifikasi terhadap terjadi masalah tersebut dan nasabah akan dikenakan denda 50% . nasabah akan diberikan solusi rescheduling untuk dilakukan penjadwalan kembali dengan memperpanjang angsuran menjadi lebih lama dari 2 tahun menjadi 4 tahun.

2. Nasabah tidak membayar angsuran ke 2

Solusi : pihak bank akan memberikan surat peringatan ke 1 dan nasabah akan dikenakan denda 50%

3. Nasabah tidak membayar angsuran ke 3

Solusi : pihak bank akan memberikan surat peringatan ke 2 dan nasabah akan dikenakan denda 50%

4. Nasabah tidak membayar angsuran ke 4

Solusi : pihak bank akan memberikan surat peringatan ke 3 dan nasabah akan dikenakan denda 50%

B u l a n	Baki debet	Pokok	Bung a	tot al	denda
1	491.22 5.000	8.775. 000	3.554. 166,6 7	12. 32 9.1 67	1.777. 083
2	482.38 7.624	8.837. 376	3.491. 791,0 4	12. 32 9.1 67	1.745. 896
3	473.48 7.430	8.900. 195	3.428. 972,0 3	12. 32 9.1 67	1.714. 486
Total				5.237.465	

5. Nasabah membayar angsuran yang belum terbayar dan nasabah membayar denda yang telah ditentukan. Nasabah diberikan solusi *reconditioning* (penataan kembali) dengan cara menurunkan bunga pertahun atau bisa juga dengan pembebasan bunga dengan pertimbangan nasabah tidak mampu membayar kredit ini tapi tetap membayar pokok pinjaman sampai lunas. Ketika nasabah mempunyai prospek usaha yang baik dan mampu memenuhi kewajiban, nasabah akan diberikan solusi *restructuring* (persyaratan kembali) dengan pengurangan tunggakan bunga kredit.

6. Penyitaan agunan dan agunan tersebut akan di lelang, merupakan jalan

terakhir apabila nasabah benar-benar tidak mempunyai etika tidak baik atau sudah tidak mampu lagi membayar semua hutangnya. Syarat untuk melelang agunan ketika sudah diberikan surat peringatan ke 1-3, maka agunan tersebut akan didaftarkan ke KPKNL untuk melelang agunan. Untuk proses pelelangan akan menunggu jadwal dari KPKNL untuk melakukan pelelangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit modal kerja dan atau investasi kepada debitur yang memiliki usaha produktif dan layak dengan plafond yang telah ditentukan oleh pihak PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya. PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya adalah salah satu bank yang menyediakan layanan dalam hal pemberian kredit usaha rakyat pada nasabah . pemberian kredit usaha rakyat ini berguna untuk mengembangkan usaha para calon nasabahnya.

1. Dalam pengajuan kredit usaha rakyat terdapat ketentuan dan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah dalam mengajukan kredit usaha rakyat. Salah satu yang harus dipenuhi ialah WNI yang memiliki usaha berjalan 6 bulan dan merupakan usaha layak dan produktif.

2. Dalam Prosedur penyaluran dana kredit usaha rakyat di Bank Rakyat Indonesia cabang Rajawali Surabaya. Nasabah harus mengikuti prosedur yang telah diterapkan oleh pihak bank. Mulai dari pertama kali mengajukan kredit sampai proses pencairan dana kredit.

3. Dalam proses pengajuan kredit, Pihak-pihak yang terkait dalam mengajukan kredit usaha rakyat di Bank Rakyat Indonesia cabang Rajawali Surabaya ada AO, ADK, Manager Pemasaran, dan Notaris

4. Selain proses pengajuan, ada pula Perhitungan plafon angsuran kredit usaha rakyat dan perhitungan bunga kredit usaha rakyat di bank Bank Rakyat Indonesia cabang Rajawali Surabaya.

5. Setelah proses pengajuan selesai, nasabah menyerahkan Jaminan yang sebagai syarat untuk pengajuan kredit usaha rakyat di Bank Rakyat Indonesia cabang Rajawali Surabaya.

6. Mahasiswa telah memahami dan mengetahui hambatan dalam penyaluran dana kredit di bank rakyat Indonesia cabang rajawali Surabaya.

Hambatan yang didapat dalam prosedur penyaluran kredit usaha rakyat di bank rakyat Indonesia cabang rajawali Surabaya adalah adanya kredit macet dalam proses pembayaran angsuran kredit.

Saran

Setelah melakukan penelitian dan dengan disadari dari hambatan yang telah diuraikan, berikut saran yang dapat saya sarankan untuk PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Rajawali Surabaya dalam menghadapi hambatan dalam penyaluran dana kredit usaha rakyat adalah sebagai berikut:

1. Pihak bank lebih ketat lagi untuk menilai nasabah yang baik agar tidak terjadi kredit macet. pihak bank perlu melihat kembali keuangan nasabah yang hendak mengajukan kredit supaya pihak bank bisa menilai nasabah tersebut layak diberikan kredit atau tidak. Dengan begitu pihak bank akan meminimalisir terjadinya kredit macet yang akan terjadi.

2. Pihak bank BRI cabang Rajawali Surabaya sebaiknya memaksimalkan BI checking guna mengetahui catatan riwayat pinjaman calon nasabah. Dalam hal ini AO sudah melakukan BI checking yang bertujuan untuk mengetahui riwayat kredit calon nasabah dan untuk mengetahui legalitas usaha yang sedang dijalankan oleh calon nasabah.

3. Dalam proses pembayaran angsuran kredit usaha rakyat, sebaiknya pihak bank BRI memberikan pesan pemberitahuan kepada nasabah terkait

tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran. Dalam hal ini AO sudah mengirimkan pesan pemberitahuan terkait dengan tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran kepada nasabah yang bertujuan untuk meminimalisir keterlambatan pembayaran angsuran.

DAFTAR RUJUKAN

<http://www.landasanteori.com/2015/07/pengertian-bank-dan-perbankan-menurut.html>

<http://www.landasanteori.com/2015/07/pengertian-kredit-menurut-definisi-para.html>

<http://www.zonanesia.net/2014/12/jenis-jenis-bank-dan-fungsinya.html>

<https://informasiana.com/pengertian-bank-sejarah-dan-fungsi-bank-menurut-ahli/>

<https://kelastambahan.wordpress.com/tag/unsur-kredit-menurut-kasmir/>

<https://kelastambahan.wordpress.com/tag/jenis-kredit-menurut-kasmir/>

<https://myharisetiawan.wordpress.com/2014/06/15/jenis-dan-jaminan-kredit-pada-suatu-bank/>

<https://www.cermati.com/artikel/kredit-usaha-rakyat-apa-itu-dan-cara-mendapatkannya>

<http://www.ktabank.com/2016/01/tabel-angsuran-kredit-usaha-rakyat-kur-bri.html>

<https://rya89.wordpress.com/2010/04/04/kredit-usaha-rakyat-kur/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Rakyat_Indonesia

<http://pengayaan.com/visi-dan-misi-bank-bri/>